

LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank Permata Tbk

Posisi Laporan : Triwulan II 2019

NO.	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		56 hari		61 hari		56 hari		61 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		36,296,259		43,885,191		36,296,259		43,885,191
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	17,877,210	893,861	17,920,547	896,027	17,877,210	893,861	17,920,547	896,027
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	28,779,911	2,877,991	28,750,296	2,875,030	28,779,911	2,877,991	28,750,296	2,875,030
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
	a. Simpanan operasional	26,596,118	5,734,039	26,403,226	5,683,094	26,596,118	5,734,039	26,403,226	5,683,094
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	22,452,443	12,300,757	25,724,762	13,321,083	22,452,443	12,300,757	25,724,762	13,321,083
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	235,429	235,429	40,271	40,271	235,429	235,429	40,271	40,271
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)								
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:								
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	10,064,260	10,064,260	7,319,514	7,319,514	10,064,260	10,064,260	7,319,514	7,319,514
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	2,027,931	191,645	2,474,057	237,776	2,027,931	191,645	2,474,057	237,776
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	6,274,457	268,042	6,249,873	259,896	6,274,457	268,042	6,249,873	259,896
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	731,087	731,087	728,064	728,064	731,087	731,087	728,064	728,064
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		33,297,111		31,360,754		33,297,111		31,360,754
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty yang bersifat lancar (inflow from fully performing exposures)	10,432,239	1,853,629	11,302,710	3,140,908	10,472,274	1,873,646	11,389,518	3,184,312
10	Arus kas masuk lainnya	11,230,422	14,644,047	8,411,276	11,640,999	11,230,422	14,644,047	8,411,276	11,640,999
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		16,497,676		14,781,907		16,517,694		14,825,311
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		36,296,259		43,885,191		36,296,259		43,885,191
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		16,799,435		16,578,846		16,779,417		16,535,442
14	LCR (%)		216%		265%		216%		265%

ANALISIS PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank Permata Tbk

Posisi Laporan : Triwulan II 2019

Analisa Secara Individual

Secara umum likuiditas PT Bank Permata Tbk (selanjutnya disebut "Bank") dalam kondisi yang sangat baik. Pengelolaan risiko likuiditas didukung oleh pengukuran parameter-parameter likuiditas yang memadai sehingga risiko likuiditas dapat senantiasa dipantau dan dijaga dengan baik. Selain dari pada itu, Bank juga didukung dengan permodalan yang kuat.

Sesuai dengan peraturan OJK dalam POJK No. 42/POJK.03/2015 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Bagi Bank Umum, pelaporan LCR triwulanan Individual maupun Konsolidasi bagi Bank BUKU 3 untuk posisi laporan Juni 2019 adalah berdasarkan rata-rata bulan April, Mei, Juni 2019.

Pada Triwulan II 2019, rasio rata-rata LCR Bank secara Individual sebesar 216%. Rasio tersebut berada diatas ketentuan minimum yang telah ditetapkan oleh OJK yang diatur dalam POJK No.42/POJK.03/2015 yaitu sebesar 100% sejak 31 Desember 2018.

Rasio LCR Triwulan II 2019 tersebut mengalami penurunan sebesar 49% dibandingkan dengan rasio LCR Triwulan sebelumnya sebesar 265%. Penurunan LCR tersebut terutama disebabkan oleh penurunan rata-rata HQLA sebesar Rp 7.6 triliun.

Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas dengan komprehensif, baik untuk periode jangka pendek (*short-term liquidity*) maupun secara struktural (*structural liquidity*) dimana Bank telah memiliki *Early Warning Indicator* (EWI) sebagai indikator peringatan dini, *Recovery Plan* (RP) untuk memastikan kesiapan bank dalam menghadapi krisis likuiditas serta Komite ALCO dan RMC untuk melakukan pengawasan dan pelaporan atas kondisi likuiditas Bank.

Analisa Secara Konsolidasi

Bank memiliki anak perusahaan, Sahabat Finansial Keluarga, yang bergerak dalam bidang pembiayaan.

Secara konsolidasi, penggabungan LCR anak perusahaan berdampak marjinal terhadap rasio LCR dimana selisihnya hanya sebesar 0.3%.